

Gambaran Perilaku Pencegahan HIV pada Pasangan Serodiskordan dan Serokonkordan di Yayasan Grapiks Bekasi Tahun 2020 = Behavior of HIV Prevention in Serodiscordant and Seroconcordant Couples at Grapiks NGO Bekasi City in 2020

Ravinka Ayundra Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507264&lokasi=lokal>

Abstrak

Upaya pencegahan HIV pada pasangan serodiskordan dan serokonkordan berkaitan dengan perilaku yang berfokus pada pandangan dan keyakinan individu. Hasil studi tentang penularan HIV pada pasangannya ditemukan bahwa 25% ditularkan oleh pasangannya yang positif HIV. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku pencegahan HIV pada pasangan serodiskordan dan serokonkordan di yayasan Grapiks Bekasi. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam secara daring melalui aplikasi yang menyediakan fitur percakapan suara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencegahan HIV pada pasangan serodiskordan yaitu sebagian besar tidak konsisten menggunakan kondom namun patuh mengkonsumsi obat ARV, sedangkan semua pasangan serokonkordan konsisten menggunakan kondom dan patuh mengkonsumsi obat ARV. Semua ODHA telah mengungkapkan statusnya kepada pasangannya. Namun tidak semua mengungkapkan kepada keluarganya. Semua pasangan memiliki pengetahuan yang cukup baik seperti faktor penularan, pencegahan dan pengobatan. Namun, kurang baik mengenai mutasi virus akibat jika tidak menggunakan kondom bagi pasangan serokonkordan. Pola relasi suami istri pada pasangan serodiskordan adalah *head complement* (istri bekerja dirumah dan keputusan diakhir tetap pada suami) sedangkan pasangan serokonkordan yaitu *head complement* dan *senior junior partner* (istri dapat menyumbang ekonomi dan keputusan istri dapat berpengaruh). Pasangan serodiskordan menyadari risiko penularan HIV tetapi telah bersedia menerima konsekuensi seperti keasikan, kematian, dan kehidupan keluarga, sedangkan pasangan serokonkordan menyadari risiko penularan dan berharap tidak parah, konsekuensinya yaitu yaitu kehidupan keluarga, rasa malu dan kesakitan. Pasangan serodiskordan memiliki manfaat yang rendah daripada pasangan serokonkordan. Pasangan serodiskordan memiliki hambatan yang tinggi daripada pasangan serokonkordan. Semua pasangan serodiskordan dan serokonkordan mendapatkan informasi kurang mendalam tentang penyakit HIV/AIDS dari tenaga kesehatan melalui konsultasi dan LSM yaitu KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) dan study club dilakukan berupa penyuluhan. Kesimpulan Terdapat perbedaan perilaku pencegahan HIV pada pasangan serodiskordan dan serokonkordan di Yayasan Grapiks Bekasi tahun 2020

.....

Background: >HIV prevention efforts in serodiscordant and seroconcordant couples are associated with behaviors that focus on individual views and beliefs. The results of a study of HIV transmission in partners found that 25% was transmitted by HIV positive partners. The purpose of this study was to determine the description of HIV prevention behavior in serodiscordant and seroconcordant couples at the Grapiks foundation in Bekasi. Method This study uses a case study design with a qualitative approach. The method used is in-depth interviews via call: The results showed that HIV prevention behaviors in serodiscordant couples were, for the most part inconsistent in using condoms but compliant in taking ARV drugs, whereas

all serokonkordan couples consistently use condoms and adhere to ARV drugs. All ODHA have revealed their status to their partners. But not all revealed to his family. All couples have pretty good knowledge such as transmission, prevention and treatment factors. However, it is not good about the mutation of the virus due to if not using a condom for seroconcordant couples. The pattern of husband and wife relations in serodiscordant couples is head complement (the wife works at home and the final decision remains on the husband), while the seroconcordant pair is the head complement and senior junior partner (the wife can contribute to the economy and the wife's decision can influence). Serodiscordant couples are aware of the risk of HIV transmission but are willing to accept consequences such as happiness, death, and family life, while seroconcordant couples are aware of the risk of transmission and hope that it is not severe, the consequences of which are family life, shame and pain. Serodiscordant pairs have lower benefits than seroncordant couples. Serodiscordant pairs have a higher resistance than seroconcordant pairs. All couples received in-depth information about HIV / AIDS from health workers through consultations and NGOs, namely peer support groups and study clubs conducted in the form of counseling. There are differences in HIV prevention behavior in serodiscordant couples and seroconcordant couples in the Bekasi Grapiks Foundation in 2020